

PENTINGNYA EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI KELURAHAN PASAR BENGKULU KOTA BENGKULU

Kresnawati¹, Novita Hamron², Dea Viona Nurliza³

¹Universitas Dehasen Bengkulu

²Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara

³Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ragilkresnawati@unived.ac.id, novitahamron79@gmail.com,

deavionanurliza29@gmail.com

Received: 21-2-2024

Revised: 20-03-2024

Approved: 20-03-2024

ABSTRAK

Literasi Keuangan menjadi edukasi yang terpenting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengenalan keuangan yang diajarkan akan diterapkan dalam diri anak sehingga dapat membentuk kebiasaan mengelola keuangan dengan baik dan benar dan dapat mengenal apa itu makna uang, Tujuan kegiatan ini untuk mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini di SD Negeri 57 Kelurahan Pasar Bengkulu sehingga dapat mengetahui manfaat keuangan pada anak dan cara-cara mengelola keuangan secara bijak dan memberikan pemahaman bagaimana pentingnya memahami pengelolaan uang untuk kebutuhan anak di sekolah maupun diluar sekolah dan anak-anak diajarkan bagaimana cara mengelola uang jajan yang mereka dapat. Metode yang digunakan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan edukasi, diskusi, bercerita, bermain dan tanya jawab. Hasil yang diperoleh ternyata anak-anak memiliki tingkat literasi keuangan cukup tinggi, dengan mengenal uang tidak hanya sebagai alat membeli atau memperoleh sesuatu yang diinginkan, tetapi sebagian anak-anak menyebutkan bahwa orang tua mereka tidak mengarahkan untuk menabung dan uang saku yang diberikan hanya untuk jajan atau membeli mainan. Diharapkan kedepannya Orang Tua dan Guru dapat membantu anak dalam mengajarkan edukasi keuangan terhadap anak agar anak-anak dapat belajar dan menerapkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan bijak dan mana yang harus didahulukan keinginan atau kebutuhan dalam membeli sesuatu.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Financial Literacy is the most important education to be instilled from an early age because the knowledge and introduction to finance that is taught will be applied in children so that they can form the habit of managing finances properly and correctly and can recognize what the meaning of money is. The purpose of this activity is to introduce financial literacy to early childhood in SD Negeri 57 Pasar Bengkulu Village so that they can know the benefits of finance in children and ways to manage finances wisely and provide an understanding of how important it is to understand money management for children's needs at school and outside of school and children are taught how to manage the pocket money they get. The method used is by carrying out educational counseling activities, discussions, storytelling, play and questions and answers. The results obtained turned out that the children had a fairly high level of financial literacy, by recognizing money not only as a means of buying or obtaining something they wanted, but some children mentioned that their parents did not direct them to save and the pocket money given was only for snacks or buying toys. It is hoped that in the future parents and teachers can help children in teaching financial education to children so that children can learn and apply how to manage finances properly and wisely and which ones should take precedence over wants or needs in buying something.

Keywords: Financial Literacy, Early Childhood, Elementary School

PENDAHULUAN

Edukasi keuangan sangat penting bagi masyarakat Indonesia dan sangat perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran keuangan di masyarakat. Tujuannya agar masyarakat mampu mengelola keuangannya secara bijak untuk mempersiapkan masa depan. (Safrina et al., 2023). Pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan seseorang dan keluarga serta masyarakat, karena kesulitan keuangan seseorang dapat diakibatkan oleh kurangnya literasi keuangan (Novienin gtyas, 2018). Literasi keuangan harus dikuasai agar seseorang mempersepsikan dan memahami cara mengelola keuangannya dengan baik dan bijaksana sesuai kebutuhannya (Hikmah, 2020);(Yusmaniarti, Marini, 2021)

Literasi Keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam mengatur pengeluaran, menyiapkan dana darurat, menyiapkan dana pendidikan anak hingga mempersiapkan tabungan hari tua (Oktaviani et al., 2022). Dengan kata lain, kesadaran dan pemahaman ini akan memastikan bahwa orang tersebut memahami segala konsekuensi dari keputusan keuangan yang diambil. Dengan begitu, orang tersebut akan terhindar dari masalah keuangan yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk (Iradianty et al., 2023). Edukasi keuangan sangat diperlukan sedini mungkin, hal yang baik sangat diperlukan sedini mungkin agar menjadi sebuah kebiasaan yang mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan (Raphi, 2016). Literasi keuangan sangat baik dilakukan sedini mungkin agar terbentuk generasi yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan baik dan bijak. Literasi keuangan diperlukan untuk mengedukasi masyarakat agar memahami cara mengelola keuangannya secara bijak dan bila diperlukan. Oleh karena itu, literasi keuangan harus diperkenalkan kepada anak sedini mungkin (Sofia Maulida et al., 2023). Literasi keuangan sebaiknya ditanamkan kepada anak sejak dini, yaitu pada usia 5-6 tahun, agar mereka dapat memanfaatkan literasi keuangan yang akan diperolehnya di kemudian hari (Safrina et al., 2023).

Hal ini akan mendorong mereka untuk terbiasa mengelola keuangannya dengan benar dan tepat di kemudian hari. Edukasi keuangan pada anak tidak hanya sekedar pengenalan terhadap uang, namun juga pengenalan pengelolaan keuangan yang baik serta kemampuan mengendalikan pengeluaran keuangan dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Hanifah et al., 2022). Di lingkungan rumah atau sekolah, pendidikan literasi keuangan belum dilakukan secara serius dan terencana. Keterampilan literasi keuangan mencakup pengelolaan pendapatan untuk ditabung (disimpan atau diinvestasikan), membelanjakan uang dengan bijak, dan berbagi dengan orang lain bila diperlukan. Oleh karena itu, kemampuan mengambil keputusan yang rasional harus dikembangkan dan dilatih. Sejak usia dini, anak hendaknya mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk memilih, mengambil keputusan, dan mempertimbangkan akibat dari keputusannya (Goyal and Kumar, 2021).

Konteks pendidikan keuangan adalah lemahnya kapasitas pengelolaan keuangan masyarakat yang dibuktikan dengan rendahnya kesadaran menabung dan tingginya tingkat konsumsi masyarakat. Sadri (2019) menyatakan bahwa ketidakmampuan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan mengenai pengelolaan keuangannya dapat berdampak buruk pada seluruh aspek perekonomian suatu negara. Hal ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya edukasi keuangan dan pemahaman penggunaan instrumen keuangan fundamental sesuai pasar keuangan. Literasi keuangan sesungguhnya tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa saja (Marini *et al.*, 2024). Dari sudut pandang mikroekonomi, sebuah keluarga harus memastikan bahwa seluruh anggota keluarga memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan sesuai dengan kemampuan dan bakat masing-masing individu (Wahyumi Ekwanti 1, Rinny Meidiyustiani², Setyani Dwi Lestari³, 2023). Kelurahan Pasar Bengkulu merupakan salah satu kelurahan di kota Bengkulu yang mempunyai potensi sumber daya alam yang besar khususnya hasil perikanan. Salah satu desa di Kota Bengkulu yang mayoritas penduduknya

bermatapencarian sebagai nelayan. Salah satu permasalahan yang dihadapi nelayan adalah ketidakpastian hasil tangkapannya (Sadri, 2019). Hal ini mengancam taraf hidup nelayan, terutama dalam konteks perekonomian yang tidak stabil saat ini.

Pada kondisi yang terjadi pada keluarga nelayan, kemampuan literasi keuangan orang tua yang terbatas menjadi hambatan terciptanya pemahaman literasi keuangan di dalam keluarga. Hal ini tentunya akan berdampak pada literasi keuangan generasi muda keluarga nelayan, yaitu anak-anak. Sementara itu, orang tua memegang peranan utama sebagai pendidik utama yang berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter anak hingga menjadi dewasa (Safrina *et al.*, 2023). Di sisi lain pendidikan literasi keuangan sebaiknya diberikan sedini mungkin bahkan sejak usia sekolah dasar. Hanya saja Pendidikan literasi keuangan di Indonesia bagi anak-anak masih menjadi hal yang jarang dilakukan (Novieningtyas, 2018).

Masa kanak-kanak memang tidak mudah, diperlukan keterbukaan pikiran dan ruang yang cukup bagi anak untuk berdiskusi mengenai masalah keuangan, agar anak tidak menjadi subjek yang pasif dalam urusan keuangan (Luthfi Thirafi1, Nora Akbarsyah2, 2023). Peran sekolah juga penting dalam mengajarkan nilai literasi keuangan kepada anak-anak. Sekolah, komunitas besar pertama bagi anak dan lingkungan pertama bagi anak untuk mengeksplorasi dunia luar, sangat efektif dalam mengajarkan literasi keuangan kepada anak (Mogelea *et al.*, 2023). Langkah-langkah yang sangat luas yang harus diambil di sekolah untuk kelancaran proses pengajaran literasi keuangan. Mulai dari tingkat kurikulum yang mendasari pengajaran, materi dan materi yang tepat serta guru yang kompeten dan berdedikasi sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan keuangan di sekolah. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 57 Kelurahan Pasar Bengkulu Kota Bengkulu adalah kurang berkembangnya kemampuan cara mengelola keuangan dan menempatkan mana yang harus didahulukan kebutuhan atau keperluan pada anak-anak kelas IV dalam mengelola keuangan. Anak masih kesulitan dalam memahami konsep edukasi literasi keuangan apabila guru saat tidak memperhatikan. Kurang lebih 50% anak masih kesulitan dalam mengelola keuangan maupun menabung. salah satu penyebab anak kesulitan dalam mengelola keuangan adalah media yang digunakan kurang menarik sehingga membuat anak jadi salah. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika keuangan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui program kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar tepatnya pada edukasi literasi keuangan yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan sambutan positif dari guru-guru SD Negeri 57 Kota Bengkulu terutama kelas IV. Karena dengan adanya edukasi ini menurut pandangan guru setempat merupakan hal terbaru

bagi mereka untuk memberikan pendampingan bagi anak-anak SD Negeri 57 Kota Bengkulu.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan pentingnya edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini di SD Negeri 57, Kelurahan Pasar Bengkulu, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 1 Agustus sebanyak 2 kali pertemuan dengan durasi waktu waktu 120 menit setiap 1 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu edukasi dan pendampingan bagi anak-anak dengan cara bercerita, bermain dan tanya jawab pada anak SD Negeri 57 Khususnya Kelas IV. Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya :

- 1) Pendidikan mengenalkan anak pada pengetahuan finansial tentang konsep uang dan keterampilan mengenal berbagai jenis uang, membantu anak memahami apa fungsi uang, keterampilan yang dibutuhkan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan anak..

- 2) Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan untuk menyetor uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari agar anak-anak kedepannya bisa gemar menabung sedari dini memberikan pemahaman tentang kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan.
- 3) Setelah mereka selesai mengenal uang barulah memberikan cara pengoperasian mengelola keuangan pada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian materi yang diibikan meliputi tiga pokok dalam pembelajaran edukasi literasi keuangan. Ketiga pokok bahasan ini diajarkan secara bertahap pada anak-anak agar mereka mudah menerima materi secara teratur dan yang terpenting tidak memaksakan otak mereka bekerja dengan keras untuk memahami materi yang diajarkan.

Pengenalan dan pemahaman baru bagi anak-anak Memberikan edukasi pengenalan literasi keuangan pada anak-anak keuangan dan diberi pengertian apa fungsi uang. Kecakapan literasi keuangan yang dapat ditumbuhkan pada diri siswa dan anak dengan pemberian materi berupa Pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang. Dimana anak-anak harus bisa mengetahui jenis-jenis uang dengan memaparkan Power Point berupa cerita tentang gambar-gambar uang. Selanjutnya pemberian materi pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan pada anak-anak agar mereka bisa menggunakan keuangan lebih bijak dan baik dan anak-anak selanjutnya diminta membedakan keinginan dan kebutuhan.

Cara mengenalkan mata uang pada anak usia dini dengan cara melakukan permainan yaitu Bermain Tebakan “Berapa Jumlah Uangnya?” dengan Alat dan bahan : Uang koin, Uang kertas mainan, 2 kardus kecil (merah dan kuning) dengan cara memberitahukan kepada anak didik bahwa pendidik memiliki beberapa lembar uang koin 500an di kardus merah dan beberapa lembar pecahan 1.000an di kuning. Kemudian, pendidik meminta anak untuk menebak berapa banyak uang di kedua kardus. Contoh: jika meletakkan dua uang koin di kardus merah dan satu lembar di kardus kuning, maka berapa jumlahnya? Jumlahnya yaitu $2 \times 500 = 1000$ ditambah $1 \times 1000 = 1000$ Jadi semuanya 2000. Lanjutkan menggunakan variasi jumlah uang yang lain beberapa kali. Dapat menggunakan variasi pecahan uang lain di saku kiri dan kanan dengan variasi jumlah yang bermacam-macam.



Gambar 1. Pengenalan Edukasi Keuangan

Tahap selanjutnya memasuki operasi penjumlahan Tahap selanjutnya Pemahaman untuk tahu pentingnya literasi keuangan bagi kebutuhan dimasa depan dan kemampuan

membuat keputusan bijak perlu ditumbuhkan dan dilatih. Sejak dini, siswa dan anak perlu diberi kesempatan seluas mungkin untuk memilih, membuat keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusannya. Contohnya Lalu pemberian materi

pengetahuan dan keterampilan untuk menyalurkan uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari agar anak-anak kedepannya bisa gemar menabung sedari dini. Selain itu, siswa juga kami ajak untuk bercerita di depan kelas mengenai pengalaman menabung yang dilakukannya selama ini. Lalu mengajarkan anak-anak apa saja manfaat dari menabung itu sendiri, misalnya dapat membeli baju baru, sepatu baru, mainan baru, dan lain sebagainya dengan manfaat yang akan didapatkan maka dari itu anak-anak akan semakin giat untuk menabung. Selain pemahaman menabung anak-anak juga diajarkan cara mencatat uang dengan menggunakan notes kecil, selain belajar menabung dengan memasukkan uang kedalam celengan anak-anak sudah bisa memulai untuk menghitung jumlah uang yang sudah ditabungnya. Selanjutnya memberikan pemahaman tentang kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan contohnya uang yang digunakan bisa dimanfaatkan untuk menolong orang lain, hal tersebut dapat menumbuhkan kecakapan literasi finansial adalah mengembangkan karakter baik pada anak usia dini, misalnya tanggung jawab, kesederhanaan, dan kepedulian.



Gambar 2. Pemahaman cara mengelola keuangan

Tahap ketiga Kemudian dilanjutkan dengan cara mengelola uang. Cara pertama yang diberikan ketika mendapatkan uang adalah harus menyisihkan setengahnya untuk dimasukkan celengan (ditabung) kemudian sisihkan sedikit untuk bersedekah karena kami percaya dengan bersedekah akan membuka rezeki yang lebih luas dan sisanya dapat dibelanjakan sesuai apa yang dibutuhkan. Dalam kegiatan edukasi ini kami memberikan simulasi secara langsung dengan mengambil sample anak-anak secara random dan melakukan simulasi apa yang dilakukan jika anak tersebut mendapatkan uang sebesar RP. 5.000., 10.000., 20.000., dan 50.000. Dari hasil edukasi yang kami lakukan mereka sudah bisa menyalurkan uangnya untuk ditabung, sedekah dan dibelanjakan sesuai apa yang mereka sedang butuhkan.



Gambar 3. Operasi keuangan



Gambar 4. Dokumentasi

KESIMPULAN

Edukasi literasi keuangan bagi anak-anak SD Negeri 57 Kelurahan Pasar Bengkulu sebagai salah satu program Pengabdian Masyarakat dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar. Dimana Anak-anak memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi seperti memahami uang hanya untuk konsumtif (jajan atau membeli mainan atau sesuai dengan keinginan), mereka memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, tetapi orang tua mereka tidak mengajarkan pentingnya menabung atau menggunakan uang saku dengan baik. Dari edukasi yang telah diberikan terlihat perubahan yang dialami oleh anak-anak SD Negeri 57 terutama anak-anak kelas IV, 50% dari mereka telah memahami apa itu keuangan dan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak. Peran sekolah dan orang tua juga sangat penting untuk menanamkan nilai – nilai pendidikan literasi keuangan pada anak. Harapan di masa yang mendatang dimana sekolah dan orang tua yang merupakan lingkungan pertama anak dalam mengenal dunia luar sangat efektif untuk mengajarkan nilai – nilai pendidikan literasi keuangan pada anak. Untuk penerapan di sekolah maupun di rumah diperlukan cara mengontrol dan mengelola keuangan dengan bijak sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kelancaran dalam penerapan edukasi literasi keuangan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofia Maulida , 2Ramadhani Hamzah, 3Firda Camalia, 4Sutarti, 5Hanandewa, 6Meslow Pardede. (2023) *Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Goyal, K. and Kumar, S. (2021) „Financial literacy: A systematic review and bibliometric

- analysis", *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), pp. 80–105. doi: 10.1111/ijcs.12605.
- Hanifah, A. *et al.* (2022) „Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan“, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, pp. 1–8.
- Hikmah, Y. (2020) „Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia“, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), p. 103. doi: 10.24114/jpkm.v26i2.16780.
- Iradianty, A. and Badar, M. (2023) „Dongeng Literasi Keuangan Anak Usia Dini Kepada Siswa Siswi Tk Telkomschools Buahbatu“, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(1), pp. 39–45.
- Luthfi Thirafi1, Nora Akbarsyah2, F. F. (2023) „Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran“, *journal of community services*, 4(2), pp. 36–40.
- Marini *et al.* (2024) „Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412“, *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), pp. 285–296. doi: DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>.
- Mogelea, B. *et al.* (2023) „Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur“, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), pp. 1029–1038.
- Novieningtyas, A. (2018) „Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini“, *Manners*, 1(2), pp. 133–137.
- Oktaviani, R. F. *et al.* (2022) „Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19“, *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), pp. 133–140. doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654.
- Rapih, S. (2016) „Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak : Mengapa dan Bagaimana?“, *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), pp. 14–28. doi: 10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28.
- Sadri, M. (2019) „Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang“, *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), pp. 290–295.
- Safrina, D. P. *et al.* (2023) „Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo“, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 137–143.
- Wahyumi Ekwanti 1, Rinny Meidiyustiani2, Setyani Dwi Lestari3, D. A. L. A. (2023) „Persuasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Pada TK Dian Ekawanti Jakarta“, 4(1), pp. 31–36.
- Yusmaniarti, Marini, U. K. (2021) „Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Syariah Sebagai Persiapan Rat Pada Koperasi Syariah Cahaya Tani“, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), pp. 215–225.